

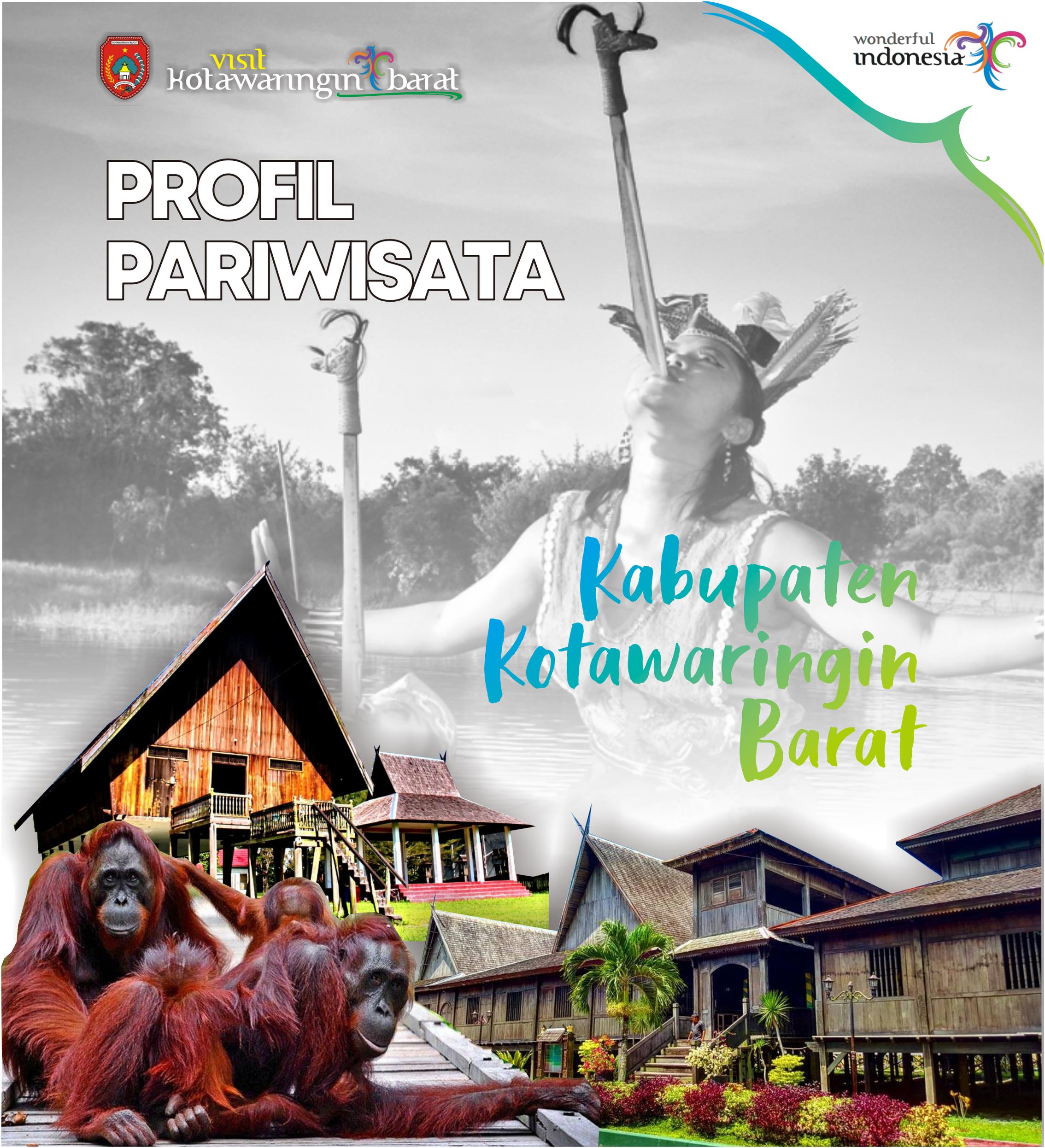


visit
Kotawaringin Barat

wonderful
indonesia

PROFIL PARIWISATA

Kabupaten
Kotawaringin
Barat



Peta Sebaran Objek Wisata

Kabupaten Kotawaringin barat

KECAMATAN KUMAI

- | | |
|---|------------------------------------|
| 01 Taman Nasional Tanjung Puting | 07 Pantai Kubu |
| 02 Suaka Marga Satwa Lamandau | 08 Air Terjun Patih Mambang |
| 03 Desa Wisata Sekonyer | 09 Gosong Beras Basah |
| 04 TWA Tanjung Keluaang | 10 Gosong Senggora |
| 05 Pantai Tanjung Penghujan | 11 Pantai Sei Umbang |
| 06 Pantai Keraya | 12 Nyanggar & Barasih Banua |

KECAMATAN ARUT SELATAN

- 13** Istana Kuning
- 14** Istana Mangkubumi
- 15** Kolam Pemandian 7 Putri
- 16** Rumah Betang
- 17** Pawai Nasi Adab
- 18** Kampung Sega
- 19** Susur Sungai Arut
- 20** Monumen Palagan Sambi
- 21** Air Terjun Suayap
- 22** TWH Jurung Tiga
- 23** Taman Kelinci
- 24** Tradisi Tiwah

KECAMATAN KOTAWARINGIN LAMA

- 25** Astana Al-Nurasri
- 26** Masjid Kyai Gede
- 27** Makam Kyai Gede
- 28** Makam Kuta Tanah
- 29** Danau Gatal
- 30** Danau Masorayan

KECAMATAN PANGKALAN LADA

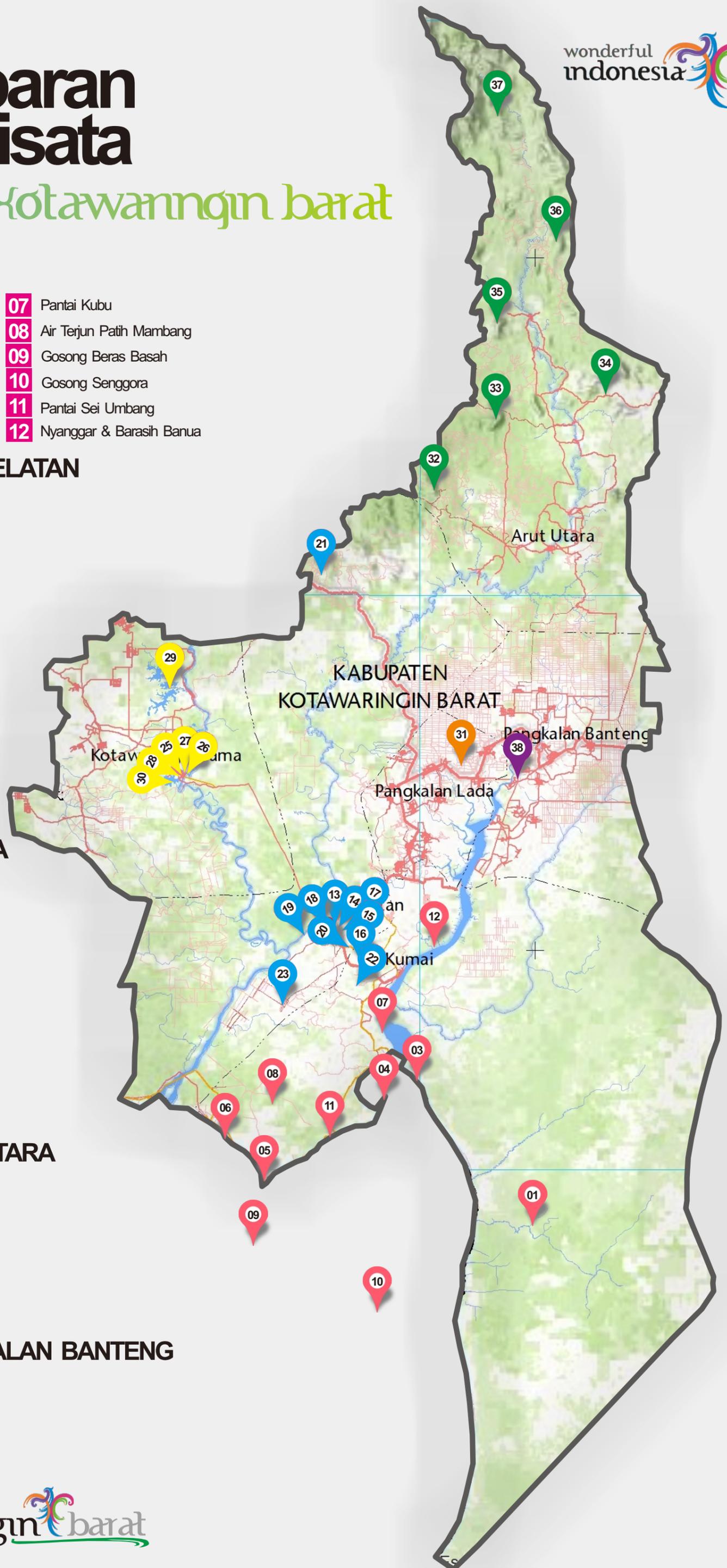
- 31** Danau Kura-Kura

KECAMATAN ARUT UTARA

- 32** Bukit Topan
- 33** Bukit Kalede
- 34** Bukit Marundau
- 35** Bukit Talawih
- 36** Bukit Kaminting
- 37** Area Outbound

KECAMATAN PANGKALAN BANTENG

- 38** Kolam Pemancingan



01 Profil Objek Wisata TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING

DESKRIPSI

Taman Nasional Tanjung Puting terletak di semenanjung Kalimantan Tengah. Di sini terdapat konservasi orangutan terbesar di dunia dengan populasi diperkirakan 30.000 sampai 40.000 orangutan yang tersebar di taman nasional dan juga di luar taman nasional ini.

Selain itu TN Tanjung Puting juga merupakan cagar biosfer yang ditunjuk pada tahun 1977 dengan area inti TN Tanjung Puting seluas 415.040 ha yang ditetapkan pada tahun 1982.

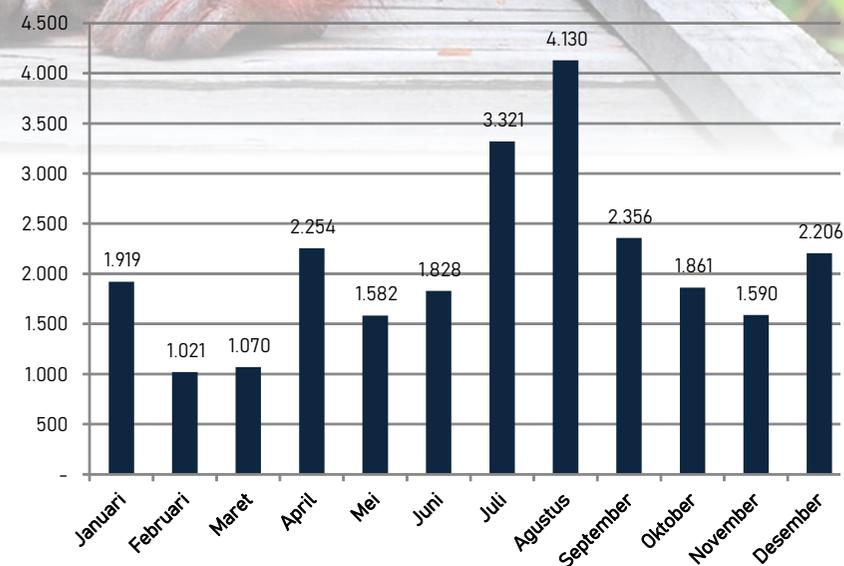
Taman Nasional Tanjung Puting ini dikelola oleh Balai Taman Nasional Tanjung Puting, salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA) Kementerian Kehutanan.

Dengan status Taman Nasional dan cagar biosfer TN Tanjung Puting ini dapat terjaga kelestariannya dan merupakan daya tarik salah satu wisata di Indonesia.

Berbeda dengan Konservasi orangutan yang terdapat di bagian Kalimantan lainnya kita melihat Orangutan di habitat buatan manusia. tidak di TN Tanjung Puting ini kita dapat melihat langsung habitat alami Orangutan secara langsung dan melihat langsung hidup mereka di alam liar.

Sumber: <https://alampriangan.com/taman-nasional-tanjung-puting-orang-utan/>

DATA KUNJUNGAN

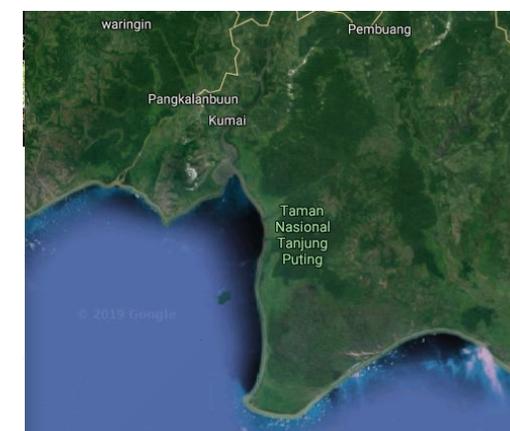


Data kunjungan tahun 2017

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2018

LOKASI

KELURAHAN: KUMAI HULU
KECAMATAN: KUMAI



ATRAKSI

JALUR TRACKING



Jalur Tracking di Taman Nasional Tanjung Puting berada di Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Resort Pondok Aambung dan Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah III Resort Pesalat dan Resort Camp Leakey. Tracking Pendek di Taman Nasional Tanjung Puting bisa ditempuh dengan waktu kurang lebih 1 jam dengan berjalan kaki. Sedangkan Tracking panjang bisa ditempuh dengan sampan atau alkon selama kurang lebih 3 – 5 jam perjalanan. Tracking dapat dilakukan pada pagi – siang – malam hari.

Tracking pada pagi – siang hari wisatawan dapat melihat variasi flora seperti anggrek, kantong semar, dan pohon endemik di Kalimantan. Sedangkan variasi fauna, wisatawan dapat melihat dan mendengar suara keanekaragaman jenis burung dan jenis mamalia dan primata lainnya. Namun biasanya wisatawan juga lebih banyak tracking di malam hari. Satwa yang eksotis, unik, dan langka banyak dijumpai pada malam hari seperti Tarsius (Tarsius bancanus), Trantula, Reptil dan amfibi, Beruang Madu (Helarctos malayanus), Macan Dahan (Neofelis diardi), dan Kucing Hutan (Felis bengalensis). Sumber: <https://tntanjungputing.org>

SUSUR SUNGAI SEKONYER



Sungai Sekonyer terletak di Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah III Tanjung Harapan. Secara administrasi, Sungai Sekonyer terletak di Kecamatan Kumai. Arungi liuk sungai sekonyer yang indah menggunakan klotok, nikmati formasi vegetasi yang dinamis dari muara hingga ke hulu, temukan satwa diatas, dikanan dan dikiri anda, diantara rimbun semak dan pepohonan.

Tempat ini adalah salah satu surga keanekaragaman hayati di Indonesia. Atraksi gerombolan satwaluar seperti bekantan, kera ekor panjang, dan lain-lain. Flora dan Fauna eksotis yang indah dan terjaga dapat disaksikan sembari menyusuri sungai sekonyer. Selain Flora dan Fauna yang eksotis, di Sungai Sekonyer dapat dijumpai sungai “cola-cola” atau sungai air hitam.

Sumber: <https://tntanjungputing.org>

02

Profil Objek Wisata **SUAKA MARGASATWA LAMANDAU**

■ DESKRIPSI

Kawasan Konservasi Ekowisata Suaka Margasatwa Sungai Lamandau (SMS Lamandau) terletak di dua kabupaten dengan empat kecamatan.

Kabupaten itu ialah Kabupaten Kota Waringin Barat (meliputi Kecamatan Arut Selatan dan Kecamatan Kota Waringin Lama) dan Kabupaten Sukamara (terdiri dari Kecamatan Jelai dan Kecamatan Sukamara). Kawasan ini memiliki orang utans sebagai satwa endemiknya.

Berdasarkan Keputusan Menteri No 162/KPTS/II/1998, tanggal 12 Februari Sungai Lamandau ditetapkan sebagai Suaka Margasatwa. Pada 2005 dilakukan penghitungan ulang dari luas Suaka Margasatwa ini, diketahui luasnya mencapai 56.585 hektar. Sedangkan posisinya berdasarkan ketinggian ialah berada pada ketinggian 0-100 m dari permukaan laut dengan kemiringan 8%-15%.

Sumber: <http://www.jalanjalanyuk.com/petualangan-menjelajah-suaka-marga-satwa-sungai-lamandau/>



Jews

■ ATRAKSI

Beberapa hal yang memikat perhatian pemerintah sehingga menetapkan SMS Lamandau sebagai suaka margasatwa ialah karena fungsi dari kawasan ini yang begitu penting. Posisinya yang berada di dataran rendah menjadikan SMS Lamandau sebagai hutan dataran rendah berawa, hutan jenis ini memiliki andil yang penting dalam kestabilan lingkungan.

SMS Lamandau berfungsi sebagai penjaga persediaan air bersih, pelindung satwa langka, sumber tanaman herbal, dan juga penghasil produk hutan non kayu. Selain itu SMS Lamandau juga dapat digunakan dalam penelitian ilmiah, dan pemanfaatan wisata alami.

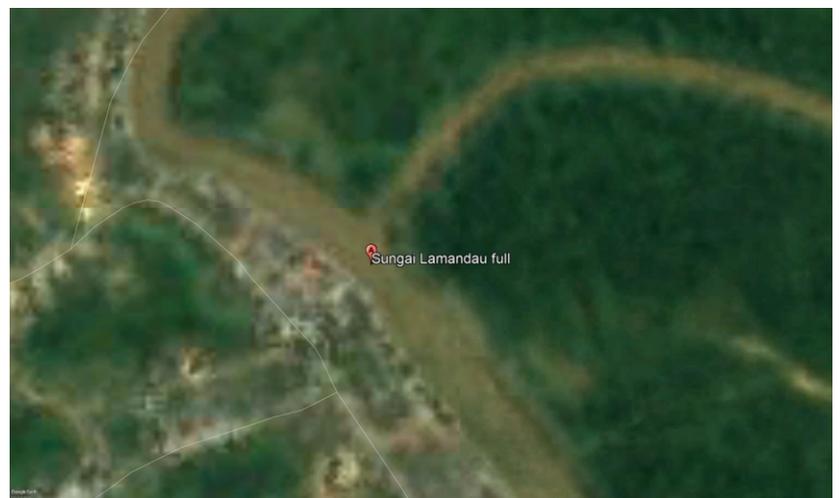
Jenis hutan berawa seperti SMS Lamandau ini sangat cocok dijadikan sebagai pusat perlindungan satwa dari kepunahan dan pelestarian hewan langka. Petualangan Menjelajah Suaka Marga Satwa Sungai Lamandau.

Langkah awal untuk memasuki SMS Lamandau ialah mengambil penerbangan ke Bandara Iskandar Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Kemudian setelah sampai di Bandara Iskandar Pangkalan Bun, anda harus menuju sungai/pelabuhan. Kemudian dengan menyewa kapal kelotok/speed boat, anda bisa menuju kawasan wisata SMS Lamandau dengan menyusur sungai selama 45 menit.

Sumber: <http://www.jalanjalanyuk.com/petualangan-menjelajah-suaka-marga-satwa-sungai-lamandau/>

■ LOKASI

KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT &
 KABUPATEN LAMANDAU





<https://www.travelclub.co.id/berpetualang-di-atas-sungai-sekonyer-bak-di-negeri-dongeng/>

DESKRIPSI

Desa Sekonyer yang berada di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) merupakan desa penyangga kawasan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP). Keberadaannya dianggap penting dalam pengembangan objek pariwisata. Atas dasar itu desa Sekonyer dijadikan sebagai desa wisata.

Selain souvenir, home stay yang ditawarkan masyarakat sekonyer, ada juga penampilan seni budaya seperti kesenian Betirik, hal itu sangat menghibur wisatawan yang singgah di desanya..



LOKASI

DESA: SEKONYER
KECAMATAN: KUMAI



Caption:
Kepala Desa Sekonyer Suriansyah atau Aca1 (dua dari kanan)
bersama pengurus Karang Taruna

Profil Objek Wisata TWA TANJUNG KELUANG

visit
Kotawaringin barat

DESKRIPSI

Taman Wisata Alam (TWA) Tanjung Keluang, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) tidak hanya menyuguhkan keindahan ekosistem pantai dan hamparan pasir putih serta pohon cemara, tetapi juga disertai pantai dengan luas 2.000 hektare.

Tanjung Keluang ini mulai terbuka untuk umum sejak Tahun 2000 saat itu di kelola oleh Dinas Pariwisata Kotawaringin Barat. Seiring berjalannya waktu yang awalnya berstatus kawasan hutan lindung di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tahun 2011 TWA Tanjung Keluang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat, mulailah direkrut Petugas penyuluh dan lapangan, Ranger dan lain-lain, setelah itu barulah berbenah.

Menyebrang dari Pantai Kubu sekitar 30 menit menggunakan ketotok (kapal perahu) ini kita akan disuguhkan pemandangan laut Jawa nan luas, sampai di lokasi banyak spot-spot bagus untuk berfoto, spot mancing dan juga spot edukasi penyu. Dengan luas 2.000 hektare Tanjung Keluang terbagi dari zona inti dan zona pemanfaatan, nah yang saat ini boleh kita kunjungi adalah zona pemanfaatan atau bahasa kerennya zona konservasi dan edukasi.

Keistimewaan dari Taman Wisata Alam Tanjung Keluang, terdapat konservasi penyu sisik, selain menjadi tempat persinggahan penyu untuk bertelur, wisatawan juga bisa melepaskan langsung tukik penyu sisik langka dan dilindungi tersebut ke pantai lepas secara langsung. Hal ini juga menjadi daya tarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Sumber: <https://kumparan.com/infopbun/foto-taman-wisata-alam-tanjung-keluang-1quegNsv50y>

Sumber: http://www.orangutandays.com/media/news/59866174-IMG_9640.JPG

ATRAKSI



Sumber: blueKumparan

Ekosistem di TWA Tanjung Keluang, termasuk tipe ekosistem pantai dengan hamparan pasir putih dan laut yang tenang, adanya tumbuhan cemara khas pantai dan mangrove merupakan panorama yang indah.

Tumbuhan tersebut membentuk sabuk hijau bervariasi dari golongan mangrove sejati (bakau, pidada, api-api, nipah, nirih) dan non sejati (seperti pandan laut, cemara laut, kelapa, ketapang) serta tumbuhan formasi pescarpae, seperti katang-katang, kacang laut, rumput teki, rumput gulung yang diselingi tanaman pionir dan tumbuhan dari ciri ekosistem lain.



Sumber: Guratan Penaku Wordpress

Sementara satwa yang dapat ditemukan di TWA Tanjung Keluang diantaranya Beruang Madu, Orangutan, Bekantan, Kera Ekor Panjang, Babi Hutan, Burung Raja Udang, Elang Bondol, Elang Laut, Camar, Biawak, Ular Laut, Ikan Pesut, Kura-kura, Penyu, dan lain-lain. Untuk satwa Penyu khususnya jenis "sisik" merupakan ikon TWA Tanjung Keluang.

Pantai Tanjung Keluang terbentuk dari hamparan pasir putih bersih dengan laut tenang, sangat cocok untuk berenang dan berjemur sambil menikmati pesona pantai yang khas, juga dapat dikembangkan sebagai lokasi pemancingan laut. Pantai ini langsung menghadap ke Laut Jawa, pantai ini jauh dari keramaian sehingga wisatawan yang mendambakan ketenangan dan keheningan alam akan dapat menjumpainya di tempai ini. Kawasan ini apabila dikembangkan memiliki potensi wisata pantai yang menarik, merupakan tujuan alternatif wisata alam. Potensi pengunjung sangat tinggi baik Wisatawan Domestik maupun Wisatawan Mancanegara terutama pada hari minggu dan hari libur.

Sumber: <http://www.orangutandays.com/info/1/tanjung-keluang.html>

LOKASI

DESA: KUBU
KECAMATAN: KUMAI



Profil Objek Wisata PANTAI TANJUNG PENGHUJAN

DESKRIPSI

Pantai Tanjung Penghujan merupakan salah satu obyek wisata yang berada di antara Desa Keraya dan Desa Teluk Bogam, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Atau berjarak sekitar enam belas kilometer dari Pangkalan Bun. Pantai berpasir putih ini memiliki pemandangan yang indah namun setiap harinya belum banyak dikunjungi oleh wisatawan. Terkadang pantai ini hanya akan ramai saat hari libur.

Pemandangan pantainya terlihat sangat indah. Sangat cocok untuk menikmati suasana matahari terbit ataupun matahari tenggelam. Luas wilayah Pantai Tanjung Penghujan sekitar 44 Hektar. Di tepi pantai ini terdapat pepohonan dan padang rumput yang hijau. Ada pula gazebo yang atapnya berbentuk rumah panggung khas Kalimantan yang bisa dipakai untuk beristirahat.

Pantai ini masih sangat minim dengan fasilitas wisatanya. Namun sudah tersedia fasilitas toilet bagi para pengunjung. Pedagang makanan pun masih sangat jarang bisa ditemui di sekitar pantai.

Sumber: <https://utiket.com>

Sumber Gambar:
<https://wisatapangkalanbun278766004.wordpress.com>

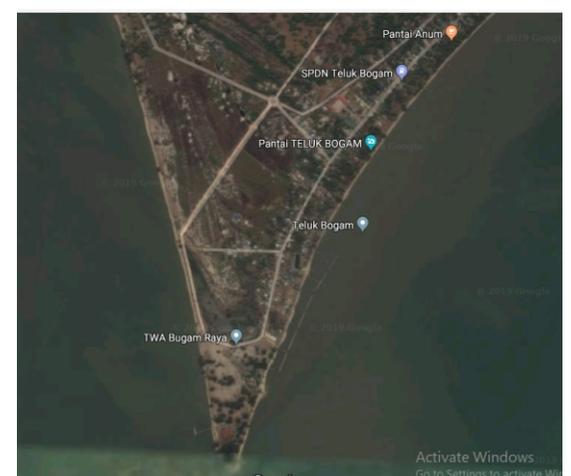
AKSES MENUJU LOKASI

Untuk tiba di Pantai Penghujan dari pusat Kota Pangkalan Bun dapat ditempuh melalui jalur darat dengan menggunakan kendaraan pribadi atau menggunakan angkutan umum.

Dari Pangkalan Bun ke Pantai Penghujan, waktu yang dapat ditempuh kurang / lebih selama 1,5 jam perjalanan, dengan kondisi jalan baik, karena jalannya sudah diaspal, sehingga sudah nyaman untuk dilewati dan suguhan pemandangan alam selama perjalanan.

LOKASI

DESA: TELUK BOGAM & KERAYA
KECAMATAN: KUMAI



06

Profil Objek Wisata PANTAI KERAYA

■ DESKRIPSI

Pantai Keraya merupakan pantai yang berada di Kabupaten Kotawaringin Barat tepatnya di Desa Keraya Kecamatan Kumai. Pantai keraya memiliki pasir berwarna putih bersih serta pepohonan cemara di sekelilingnya.

Kurang lebih 2 jam perjalanan darat dari pusat Kota Pangkalan Bun menuju pantai keraya. Panorama perbukitan yang beradu dengan birunya air laut menjadi daya tarik tersendiri untuk didatangi.

Sumber : <https://puspa642.wordpress.com/2016/03/29/wisata-pantai-keraya/>

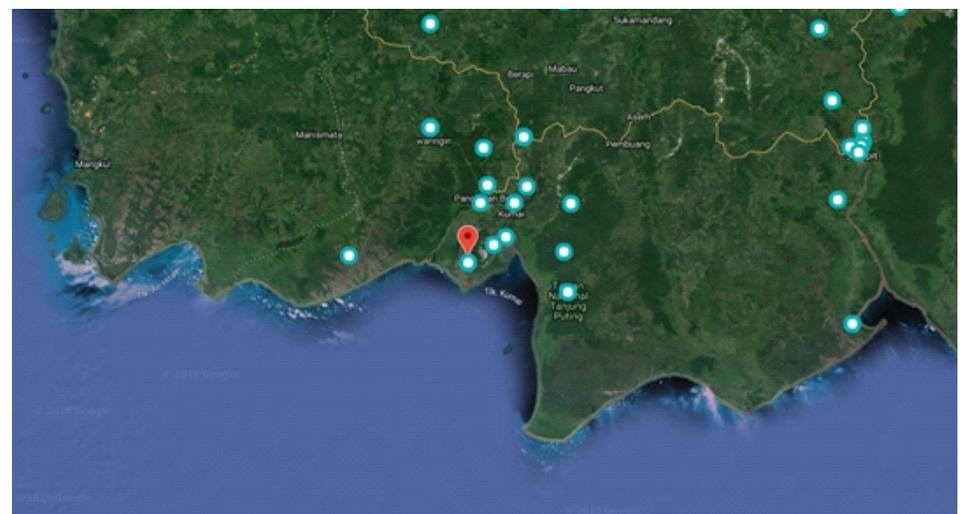
■ ATRAKSI



Pantai ini merupakan sebuah kawasan wisata yang sempurna untuk menikmati matahari tenggelam (sunset) yang sangat indah bersama keluarga atau orang-orang terdekat. Hamparan ombak yang menerjang pasir-pasir putih di bibir pantai serta riyuhan angin laut yang menuju ke arah pantai

■ LOKASI

DESA: KERAYA
KECAMATAN: KUMAI



07

Profil Objek Wisata PANTAI KUBU

DESKRIPSI

Pantai Kubu terletak di selatan Pangkalan Bun, tepatnya berada di Desa Kubu, Kecamatan Kumai Kotawaringin Barat.

Pantai Kubu dapat ditempuh selama kurang lebih satu jam perjalanan air. Kondisi jalan menuju Pantai Kubu (sekira 30 km dari Pangkalan Bun) relatif baik, hanya saja Anda sebaiknya menggunakan mobil pribadi atau sewaan jika hendak ke sana. Pasalnya, tidak ada angkutan umum khusus untuk mencapai jalur ini. Biaya sewa kendaraan adalah kurang lebih Rp. 200.000,-

Bagi Anda yang berasal dari Semarang atau Surabaya, Anda dapat naik kapal laut menuju Pelabuhan Kumai. Pantai Kubu terletak di sekitar kawasan pelabuhan ini PT Pelni dan PT Dharma Laut Utama adalah dua perusahaan yang melayani keberangkatan kapal dari dan ke pelabuhan Kumai.

Sumber: <https://wisatanasional.net/wisata-nasional-pantai-kubu/>

LOKASI

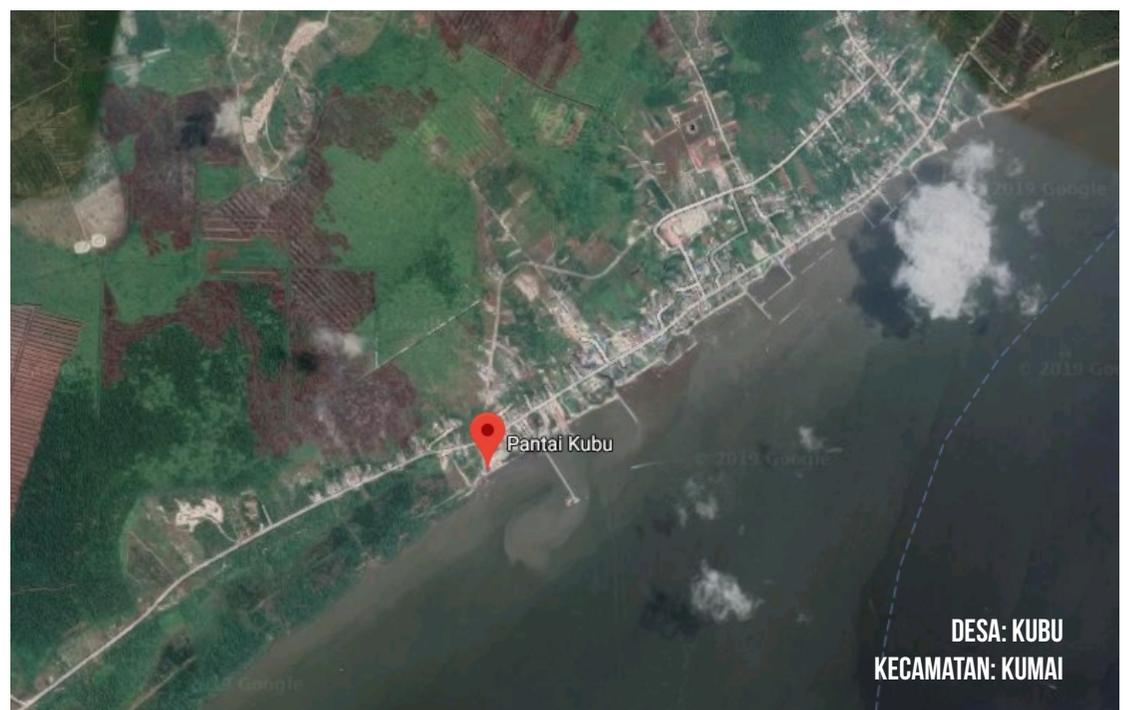
ATRAKSI

Pantai kubu memiliki pasir putih kecoklatan tetapi air lautnya berwarna coklat karena dekat dengan hutan gambut. Pantainya yang landai sangat cocok untuk bermain-main dan berjalan-jalan. Di salah satu bagian pantai ini tersedia lokasi yang menjorok ke arah laut dimana Anda bisa merasakan semilir angin laut secara langsung.

Setibanya di Pantai Kubu, rasakan angin laut menyapa Anda saat Anda berada di dermaga kayu yang dibangun sepanjang 300 meter kearah tengah laut dan nikmati pesona pemandangan sekitar yang memesona. Anda dapat duduk di sana sambil memancing atau sekadar duduk santai melihat ikan, ubur-ubur, kepiting dan lain sebagainya berenang di air laut yang bening. Pada waktu-waktu tertentu, biasanya saat pagi hari Anda dapat menyaksikan nelayan menangkap ikan di sekitar lepas pantai.

Tersedia jasa penyewaan kapal-kapal kecil yang akan mengantarkan Anda berkeliling sekitar kawasan Pantai Kubu. Tarif naik kapal ini kurang lebih Rp. 10.000,- per orang. Ada pula fasilitas bananaboat. Setelah lelah beraktivitas, wisata kuliner di sekitar Pantai Kubu hendaknya tidak Anda lewatkan. Sajian khas menu makanan laut seperti ikan bakar, udang rebus, kepiting, cumi, dan lain sebagainya tersedia di sana. Saat sore menjelang, menikmati matahari tenggelam tentu merupakan bonus yang tak kalah menyenangkan.

Sumber: <https://wisatanasional.net/wisata-nasional-pantai-kubu/>



DESA: KUBU
KECAMATAN: KUMAI

08

Profil Objek Wisata AIR TERJUN PATIH MAMBANG

DESKRIPSI

Air Terjun Patih Mambang adalah salah satu objek wisata alam di Kabupaten Kotawaringin Barat. Air terjun ini nyaris tertutup rimbunnya pepohonan di sekelilingnya. Objek wisata ini juga memiliki kolam alami di bawahnya yang cukup luas, yang digunakan untuk bermain air. Hal unik lainnya adalah air yang mengalir dari Air Terjun Patih Mambang ini bermuara ke Pantai Keraya. Aktifitas seperti menyusuri sungai menggunakan ban pelampung seperti akan menjadi hal yang sangat menyenangkan ketika berkunjung ke Air Terjun Patih Mambang.

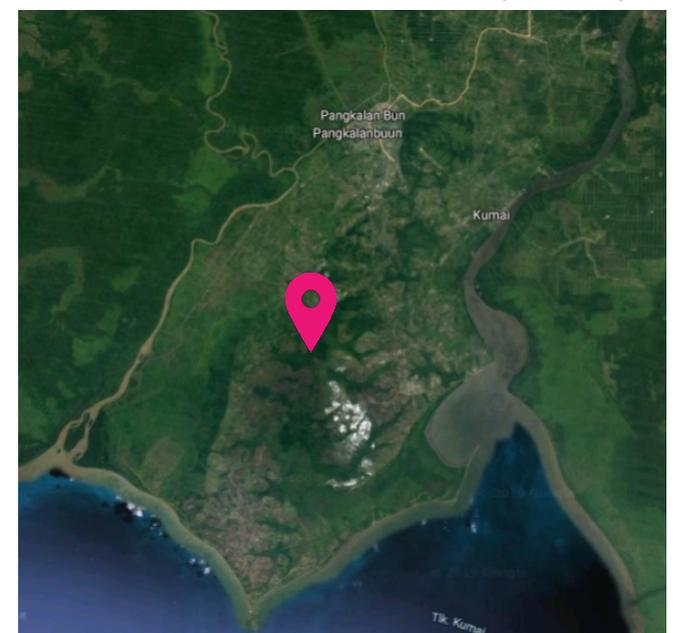
Sumber: <https://wisatasia.com/unit/5161>

POTRET LOKASI



LOKASI

DESA: KERAYA
KECAMATAN: KUMAI



09

Profil Objek Wisata GOSONG BERAS BASAH

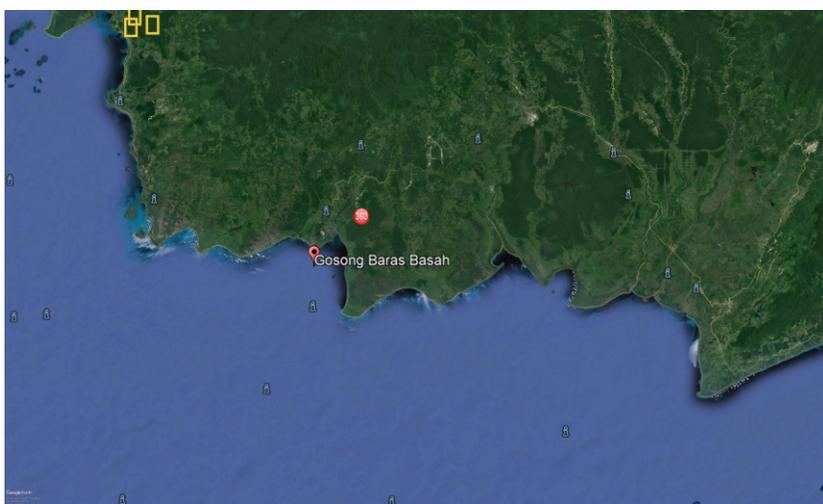
Gosong Beras Basah berada di Desa Teluk Bogam yang terletak di pesisir Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Gosong Baras Basah, memiliki sebuah hamparan pasir putih sepanjang 3 kilometer yang berada di tengah Pantai Teluk Bogam.

Sumber: <https://daerah.sindoneews.com/read/1362749/174/gosong-beras-basah-destinasi-wisata-baru-di-kotawaringin-barat-1544769955>

LOKASI

KECAMATAN KUMAI



ATRAKSI

Gosong Baras Basah dinilai mampu mendongkrak perekonomian 443 Kepala Keluarga (KK) atau 1.500 jiwa warga Desa Teluk Bogam. Di hari libur atau hari besar keagamaan, ratusan bahkan ribuan wisatawan datang mengunjungi Desa Teluk Bogam untuk menikmati keindahan panorama dan sunset di pantai tersebut.

Desa Teluk Bogam mulai dikunjungi wisatawan sejak 1991. Tak kurang dari 400-500 wisatawan berkunjung ke pantai ketika hari libur atau Minggu. Pengunjung membeludak pada libur Lebaran dan Tahun Baru.

Untuk mencapai ke Gosong Baras Basah sangat mudah. Dari Pantai Teluk Bogam wisatawan cukup naik kelotok kurang lebih 20 menit. Mereka akan melihat hamparan gosong di tengah laut yang selalu dihinggapi burung camar.

Sumber: <https://daerah.sindoneews.com/read/1362749/174/gosong-beras-basah-destinasi-wisata-baru-di-kotawaringin-barat-1544769955>



Sumber: sindoneews

Profil Objek Wisata GOSONG SENGGORA

DESKRIPSI

Gosong Senggora merupakan wisata bahari yang terletak di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

Pasir pantai yang putih dengan adanya bagian pantai yang menjorok ke laut, airnya yang bening dan ada berbagai macam jenis ikan diantara terumbu karang, menambah eksotisme Gosong Senggora. Tidak jauh dari garis pantai, terdapat spot diving untuk para penyelam menikmati keindahan bawah laut yang lebih dalam.

Warna air di Gosong Senggora yang bening kemudian kedalaman laut yang dangkal yakni sekitar 1-3 meter. Dibawah lautnya terdapat tumbuhan bawah laut, terumbu karang, dan tripang serta berbagai jenis ikan yang menarik untuk dijelajahi.

Sumber: <http://site.kotawaringinbaratkab.go.id/content>
<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/509/potensi-wisata-di-gosong-senggora/18/pesona-gosong-senggora>



Sumber: <https://images1.prokal.co/websampit/files/berita/2017/10/19/gosong-senggora-wisata-bahari-alternatif.jpg>

ATRAKSI

Gosong Senggora memang merupakan kawasan konservasi seluas 100 hektare, sejak 2008 sudah menjadi objek pengembangan transplantasi terumbu karang oleh Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Ada 20 titik sebaran transplantasi. Bahkan, Nelayan di Kabupaten Kotawaringin Barat dilarang berburu teripang di laut Gosong Senggora yang merupakan kawasan konservasi.

Sungguh, bagi Anda yang senang menyelami dalamnya lautan, Gosong Senggora ini menjadi salah satu destinasi wajib. Bagaimana tidak, Anugerah Pesona Indonesia (API) II 2017 telah menjadikannya nominator dalam kategori Tempat Menyelam Terpopuler (Most Popular Diving Spot). Selain potensi terumbu karang, kawasan ini terdapat padang lamun yang sangat disukai ikan Duyung atau Dugong.

Menuju kawasan Gosong Senggora ini, dibutuhkan kurang lebih 1,5 jam perjalanan dengan menggunakan speedboat, atau 3 jam perjalanan dengan menggunakan perahu nelayan dari pelabuhan Kumai. Waktu yang baik untuk bersiwata ke Gosong Senggora menurut para guide di sekitar lokasi, adalah bulan Juli dan Agustus karena angin dan ombak tidak begitu kencang, sehingga wisatawan dapat leluasa menikmati keindahan kawasan wisata bahari ini.

Sumber: <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/509/potensi-wisata-di-gosong-senggora>
site.kotawaringinbaratkab.go.id/content/18/pesona-gosong-senggora
traveltodayindonesia.com/sensasi-menyelam-di-gosong-senggora-kabupaten-kotawaringin/

LOKASI

KECAMATAN KUMAI



■ DESKRIPSI

Pantai Sungai Ubang adalah salah satu tempat wisata yang ada di Kobar. Pantai sungai umbang menjadi pilihan beberapa orang untuk menjadi tempat berlibur sambil menikmati alam. Pantai sungai umbang ini memiliki pasir pantai yang putih dan bersih, di sepanjang pinggiran pantai terdapat pohon-pohon yang masih asri.

Pantai sungai umbang sering menjadi pilihan bagi para keluarga terutama bagi para remaja untuk berlibur, karena memiliki tempat yang sangat cocok untuk bersantai. Biasanya para pengunjung bersantai sambil membakar ikan di bawah teduhnya pohon, atau sambil bersenda gurau bersama keluarga dan sahabat.

Sumber Gambar: <http://kobarku.blogspot.com/2015/08/wisata-ke-sungai-umbang.html>

■ ATRAKSI

Fasilitas yang ada di Pantai Sungai Ubang memang masih sangat minim, karena di sungai umbang merupakan desa yang kecil dan masih sedikit penduduk. Diantara fasilitas yang ada di sungai umbang adalah:

1. WC UMUM
2. Mushola
3. Tempat Bersantai

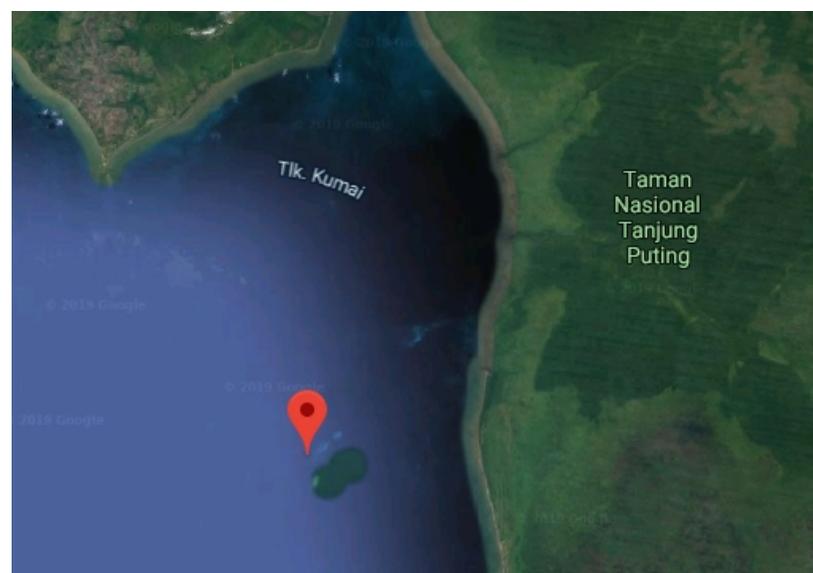
Pantai ini masih memerlukan perhatian Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menjadi tempat wisata yang nyaman dan representatif. melihat dari potensi yang ada, tentunya sungai umbang perlu di kembangkan sehingga suatu saat dapat menjadi destinasi wisata yang menarik di Kabupaten Kotawaringin barat.

■ AKSES

Untuk dapat sampai ke sungai umbang dapat ditempuh dalam waktu ang relatif singkat. Dari kota Pangkalan Bun anda hanya akan menempuh perjalanan dalam waktu kurang lebih 80 menit menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda empat. Kondisijalan baik dan beraspal.

■ LOKASI

KECAMATAN KUMAI



Profil Objek Wisata

NYANGGAR & BARASIH BANUA



Sumber: https://deskgram.cc/p/1361485268779393083_48947668

DESKRIPSI

Nyanggar dan Barasih Banua, menjadi salah satu ritual adat di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat yang sudah dilaksanakan turun temurun. Acara ini juga disaksikan sejumlah wisatawan yang transit, sebelum menuju Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP).

Prosesi upacara Adat Nyanggar dan Barasih Banua di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) masih terus dijalankan hingga saat ini oleh para penerus dari para leluhur di Kumai.



Sumber: https://deskgram.cc/p/1361487345681202040_48947668

Lokasi ritual adat berawal dari muara Sungai Nyirih. Proses itu merupakan simbol dari pemerintahan sejak dulu, diawali sudah ada perjanjian nenek moyang leluhur yang kini menjadi prosesi adat yang turun menurun.

Prosesi adat diawali dengan membawa 7 balai istana, satu ekor kambing hitam dan miniatur perahu yang diletakkan ayam hitam di atasnya.

Dengan diiringi lantunan musik Tirik sebagaimana dalam prosesi adat, kapal yang membawa sarana balai istana tersebut menuju ke 8 titik lokasi yang berada di sungai Kumai.

Setelah menuju Sungai Nyirih, prosesi dilanjutkan ke muara Sungai Tendang yang merupakan tempat pusaka kerajaan. Kemudian dilanjutkan ke panggung yang saat ini merupakan Pasar Kumai, yang maknanya merupakan tempat pasukan.

Rombongan adat yang terus bergerak ke muara Sungai Kapitan, juga meletakkan balai istana yang maknanya tempat seni dan budaya. Diteruskan kembali ke muara Sungai Sekonyer, yang merupakan tempat pariwisata dan Sungai Pasir Panjang sebagai rumah balai besar tujuh suku, ada juga ke Sungai Sintuk dan Sungai Sentosa.

LOKASI KECAMATAN: KUMAI

13 Profil Objek Wisata ISTANA KUNING



DESKRIPSI

Istana Kuning merupakan Istana Kerajaan pada masa Kesultanan Kutaringin. Lokasinya berada di tengah kota Pangkalanbun dan bersebelahan dengan lapangan tugu. Istana Kuning terdiri dari empat bangunan yaitu: Bangsal (tempat penerimaan tamu kerajaan), Rumbang (tempat raja bersemedi), Dalem Kuning (pusat pemerintahan, dan tempat tinggal raja), dan Pedahiran (ruang makan kerajaan).

Istana Kuning sendiri merupakan istana kedua yang dibangun oleh Kerajaan Kutaringin di Kalimantan Tengah. Sebelumnya sudah ada Istana Al Musari yang berada di kawasan Kotawaringin Lama. Nama Kuta konon terinspirasi dari pohon beringin yang membentuk kuta alias pagar.

Pada tahun 1986 istana yang terkenal dengan pintu kerajaan berwarna kuning itu di bakar oleh seorang wanita gila bernama Draya dan tidak meninggalkan satu barang pun. Hingga saat ini, replika istana yang telah selesai di bangun kembali pada tahun 2000 masih setia menunggu kembali di isi oleh Ditjen Purbakala Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di setiap ruangnya.

Hampir sebagian besar bangunan Istana ini terbuat dari kayu ulin. Kayu jenis ini sering sekali digunakan sebagai bahan utama untuk membuat bangunan tradisional khas Kalimantan Tengah, karena kekuatannya yang memang luar biasa. Kayu-kayu yang membentuk bangunan di istana sama sekali tidak dicat mencolok, hingga kesan tradisionalnya masih sangat terasa.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Istana_Kuning

sumber: instagram @oiperdi

ATRAKSI



Sumber: Instagram @bocahangon212

MERIAM

Di bagian halaman Istana Kuning terdapat empat buah meriam yang nampak terlihat gagah. Tidak ada keterangan khusus yang bisa ditemukan mengenai sejarah penggunaan meriam tersebut. Namun yang pasti para pengunjung sering menjadikannya sebagai latar belakang foto.



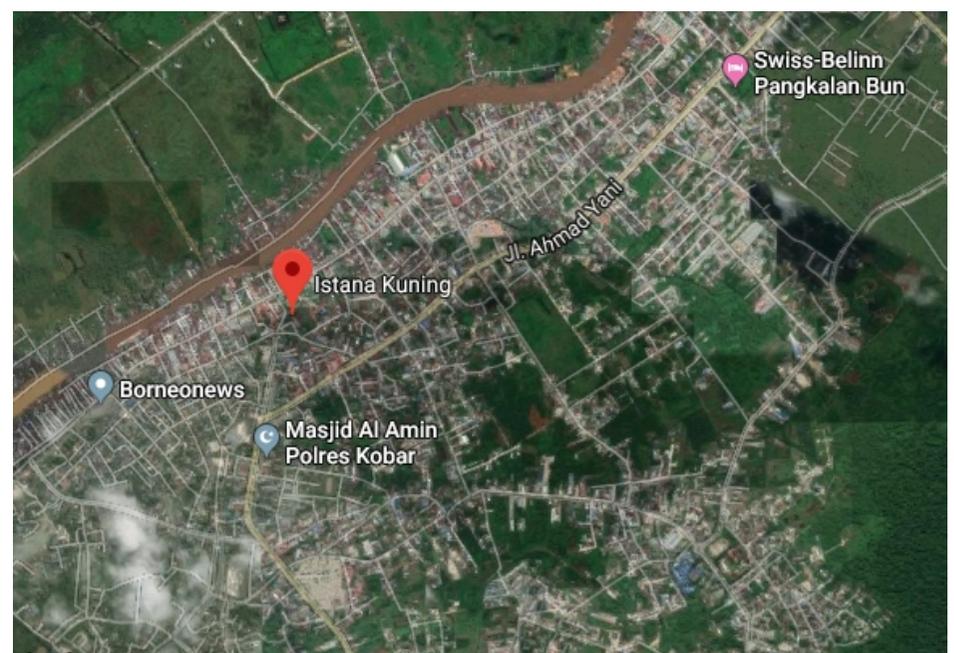
Sumber: Instagram @khedira_dewi

ISI ISTANA

Sementara itu di bagian dalam istana terlihat lowong karena tidak ada banyak barang atau perabotan di dalamnya. Namun demikian, masih ada beberapa foto lawas yang menunjukkan penampilan para raja dan pangeran Kerajaan Kutaringin di masa lalu, replika baju adat, gamelan, dan sebagainya. Tak heran jika lokasi ini sering digunakan sebagai tempat study tour untuk murid-murid sekolah.

LOKASI

KELURAHAN: RAJA
KECAMATAN: ARUT SELATAN



Profil Objek Wisata ISTANA MANGKUBUMI

DESKRIPSI

Rumah Mangkubumi berada di Kelurahan Raja, Kota Pangkalan Bun, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Rumah Pangeran Adipati Mangkubumi tradisional ini terdiri dari 5 bangunan yaitu; bangunan induk berukuran 21 x 23 meter, bangunan penerima tamu (semacam pendopo) berukuran 7 x 13 meter, bangunan tempat tinggal pembantu/pelayan berukuran 8 x 6,5 meter, bangunan depan berukuran 10 x 15 meter, dan bangunan dapur serta gudang berukuran 9x5 meter. Denah bangunan berupa empat persegi panjang berukuran 25,70 x 20,75 meter, dengan panjang bangunan keseluruhan 95,67 meter, tinggi bangunan utama 8,20 meter, bentuknya berkolong (panggung) ± 1,40 meter dari permukaan tanah, dan disangga oleh tiang-tiang utama sebanyak 30 buah tiang berbentuk bulat, dan 14 buah tiang berbentuk segi empat yang langsung ditancapkan ke tanah.

Bangunan bekas Rumah Pangeran Adipati Mangkubumi ini tidak terdapat hiasan (polos). Satu-satunya hiasan berupa ukiran berbentuk suluran berada di bagian pintu. Ukiran ini dipahat pada pinggiran pintu, dicat warna kuning keemasan, merah, dan hijau.

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbkaltim/destinasi-wisata-budaya-di-kalimantan-tengah/>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkt/keraton-pangeran-mangkubumi/istana-mangkubumi-02/>

ATRAKSI

Rumah Pangeran Adipati Mangkubumi ini diperkirakan dibangun pada tahun 1850, merupakan rumah pribadi warisan Ratu Kuning (Ratu Adipati Mangkubumi I) yang berasal dari warisan orang tuanyayaitu Pangeran Ratu Anum Kesumayuda.

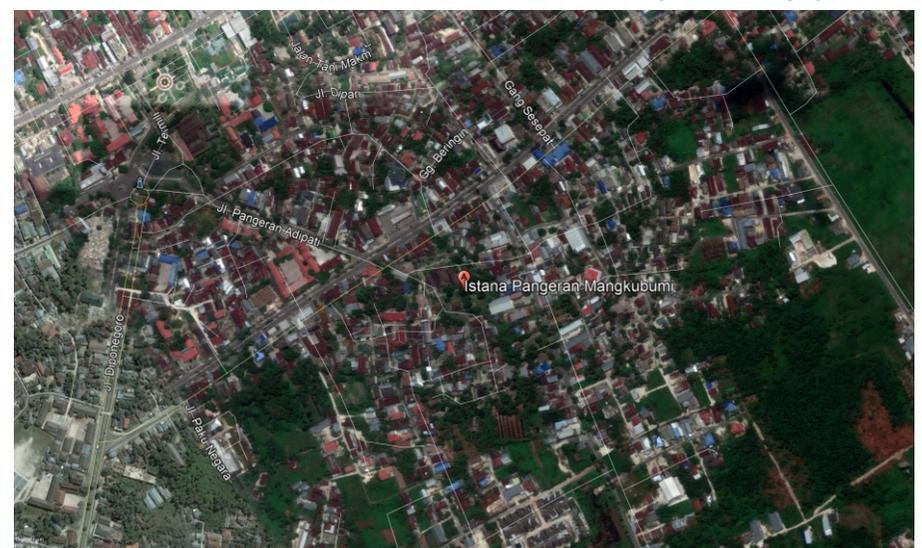
Rumah ini bukan rumah pejabat kerajaan, melainkan rumah tempat tinggal pribadi yang dimiliki dan ditempati oleh Pangeran Adipati Mangkubumi Kerajaan Kotawaringin. Pangeran Adipati Mangkubumi adalah mantu dari Pangeran Ratu Anum Kesumayuda yang merupakan sultan ke-XI dari Kerajaan Kotawaringin (1865-1904).

Pada masa revolusi, rumah ini digunakan sebagai tempat persembunyian pejuang ekspedisi I dari tahun 1946-1949 yang terutama berasal dari pejuang luar daerah yang akan melanjutkan perjalanan ke Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan melalui rumah-rumah penduduk.

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbkaltim/destinasi-wisata-budaya-di-kalimantan-tengah/>

LOKASI

KELURAHAN: RAJA
KECAMATAN: ARUT SELATAN



15

Profil Objek Wisata KOLAM PEMANDIAN 7 PUTRI



<http://jalaludinmuhamadakbar.blogspot.com/2015/11/hi-sebat-kali-ini-saya-akan-menjetaskan.html>

DESKRIPSI

Salah satu peninggalan sejarah yang terletak di Astana Mangkubumi adalah Pemandian Puteri Tujuh. Nama Puteri Tujuh diambil dari jumlah putri dari Pangeran Adipati Mangkubumi yang berjumlah tujuh orang. Kolam pemandian yang terletak sekitar 100 meter sebelah selatan dari Astana Mangkubumi konon biasa digunakan oleh putera puteri Sultan. Kolam ini berukuran 20 x 30 meter dan berbentuk huruf U. Dipagari khusus dan dikelilingi pohon-pohon besar yang rindang, kolam pemandian ini juga digunakan sebagai tempat pemandian raja.

Kolam pemandian yang kini airnya nampak kehijaun dan ditumbuhi bunga teratai ini sudah tidak lagi difungsikan sebagaimana mestinya. Hanya saja secara insidental masih difungsikan sebagai tempat ritual dengan ditandai adanya keberadaan bunga rampai dan kain kuning di situs tersebut.

Tidak ada aturan khusus untuk berkunjung ke Kolam Pemandian Puteri Tujuh, selain meminta ijin pada keluarga Pangeran untuk masuk, diharapkan pengunjung berpakaian sopan dan tidak berkata-kata yang tidak sopan atau berniat sombong. Serta tidak diperbolehkan pula untuk bersemedi di tempat tersebut.

<https://visitkotawaringinbarat.com/kolam-pemandian-puteri-tujuh>

LOKASI

KECAMATAN: ARUT SELATAN



16

Profil Objek Wisata RUMAH BETANG

DESKRIPSI

Rumah Betang merupakan Rumah Adat Dayak yang berbentuk rumah panggung dan panjang. Di zaman dulu, Rumah Betang didiami oleh beberapa keluarga dayak.

Rumah betang memang biasanya dihuni lebih dari satu keluarga. Bahkan antara empat hingga tujuh keluarga. Meski tinggal bersama, di dalam rumah Betang masing-masing keluarga akan memiliki dapur sendiri. Karenanya akan terdapat lebih dari satu dapur di dalam rumah Betang.

Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/18/03/24/p63b9z280-mengenal-rumah-batang-khas-masyarakat-dayak>



Sumber gambar: <https://mmc.kalteng.go.id>

ATRAKSI

Rumah Betang ini dibangun pada tahun 2010 dan merupakan replika yang sengaja dibangun untuk dikunjungi wisatawan. Rumah Betang umumnya memiliki ukuran mencapai panjang 150 meter, lebar 30 meter, dan tinggi tiang sekitar 3 meter. Dengan ukurannya yang sedemikian besar, rumah betang mampu menampung 10 sd 15 keluarga dengan jumlah populasi antara 100 sd 150 orang.

Akses masuk, di rumah Betang hanya terdapat satu tangga kecil di bagian depan yang hanya bisa dilalui satu orang. Saat malam tiba, tangga akan diangkat dan dimasukkan ke dalam rumah.

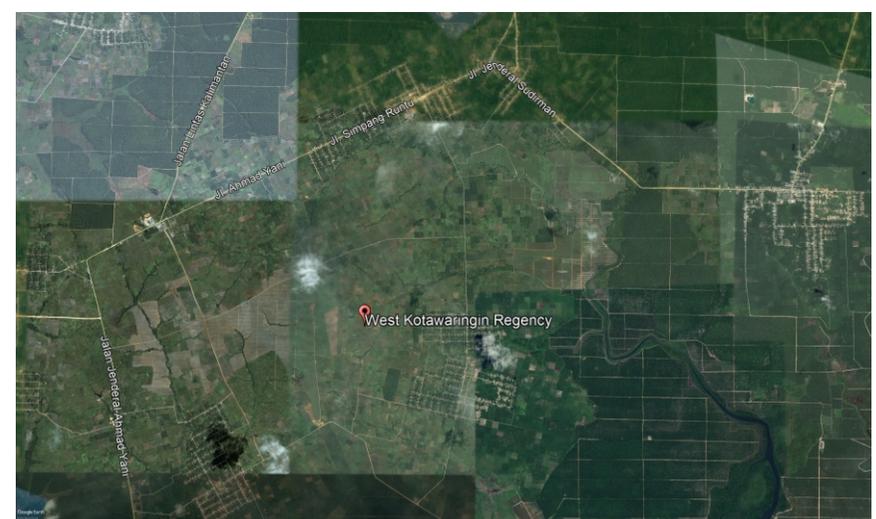
Hal ini bukan tanpa alasan, hal tersebut guna menghindari serangan hantu kepala terbang atau ngayau. Masyarakat Dayak meyakini dengan tangga ini diangkat, maka serangan ngayau dapat dihalau.

Ada beberapa ciri khas yang membedakan rumah Betang dengan rumah adat Indonesia lainnya. Ciri ciri dari rumah adat ini antara lain Hulu rumah menghadap arah Timur dan Hilirnya menghadap Barat. Ini menyimbolkan tentang falsafah hidup orang-orang suku Dayak, dinding rumah terbuat dari kayu berukir dan atap rumah berbentuk pelana memanjang, ruangan dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kegunaan dan fungsinya masing-masing, memiliki tangga yang dinamakan hejot berjumlah ganjil dan satu pintu masuk, di dekat pintu masuk biasanya terdapat sebuah patung (totem) yang dinamakan rancak sebagai patung persembahan bagi nenek moyang suku Dayak, bagian tengah rumah biasanya dihuni oleh Pembakas Lewu atau tetua adat.

Sumber: <https://akurat.co/id-23225-read-kenali-ciri-khas-dan-filosofi-dari-rumah-batang-suku-dayak>

LOKASI

DESA: PASIR PANJANG
KECAMATAN: ARUT SELATAN





<https://www.borneonews.co.id/berita/41374-pawai-nasi-adab-hut-ke-57-kotawaringin-barat-digelar-4-oktober-2016>

Budaya Pawai Nasi Adab merupakan daya tarik yang cukup menonjol dari kota yang baru saja merayakan hari jadinya ke-56 itu. Pawai nasi adab umumnya sama seperti pawai yang biasa kita saksikan pada karnaval-karnaval, namun ada beberapa perbedaannya pula yang menunjukkan kekhasan dari pawai ini.

1.) Waktu

Pawai nasi adab tidak dilaksanakan setiap saat, namun ada waktu khusus untuk penyelenggaraannya. Yaitu setiap satu tahun sekali pada hari jadi kota asal budaya ini, 3 Oktober. Namun, terkadang waktunya tidak tepat pada 3 Oktober, bisa sehari ataupun beberapa hari setelahnya. Jadi, jika anda ingin menyaksikan pawai ini pastikan anda sudah tau jadwalnya.

2.) Pakaian

Pakaian yang banyak dikenakan dalam kegiatan ini bukanlah baju bebas, melainkan baju adat yaitu "Baju Kurung". Baju ini terdiri dari atasan yang berwarna kuning dan rok songket (untuk perempuan) yang terlihat sederhana namun tetap mencerminkan semangat masyarakat dari warnanya yang cerah.

3.) Nasi Adab

Selama pawai yang diikuti seluruh lapisan masyarakat itu berlangsung, mereka berjalan sambil membawa makanan yang sangat familiar di masyarakat kita. Yaitu nasi adab atau biasa disebut nasi tumpeng, dan nasi berwarna kuning ini juga disertai dengan ayam ingkung atau lauk pauk lainnya yang semakin membuatnya lengkap.

LOKASI KECAMATAN: ARUT SELATAN





http://www.cerpen.co.id/post_153875.html

Kampung Segga yang terletak di bantaran Sungai Arut, Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi kawasan wisata baru.

Kampung Segga banyak dikunjungi masyarakat untuk swafoto maupun bersantai. Banyak anak-anak yang sering kumpul ke Kampung Segga itu untuk berfoto karena setiap bangunan rumah memiliki warna-warni di setiap temboknya. Itu menjadi daya tarik tempat ini.

Kampung Segga atau Kampung Pelangi merupakan program dari Bupati terpilih Hj Nurhidayah. Setiap tembok rumah warga dari RT1 hingga RT6 Mendawai yang ada di Bantaran Sungai Arut dicat warna-warni.

Alhasil, warna-warni tersebut mampu menjadi daya tarik tersendiri. Pengunjung yang datang pun bervariasi mulai dari anak-anak, remaja sampai dengan dewasa.

<https://www.borneonews.co.id/berita/84623-kampung-sega-jadi-kawasan-wisata-baru-di-pangkalan-bun>

■ LOKASI

KECAMATAN: ARUT SELATAN



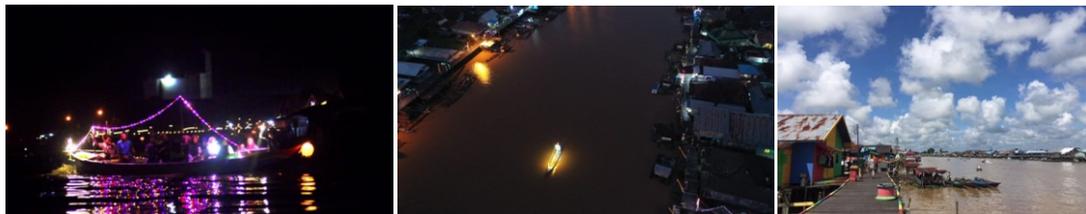
DESKRIPSI

Sempat meredup dalam beberapa waktu terakhir, kini wisata susur sungai mulai digalakkan lagi oleh masyarakat dan Pemerintah Kelurahan Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Setiap malam hari, masyarakat bisa menikmati suasana Sungai Arut dengan menggunakan getek wisata yang telah disediakan. Dengan hanya mengeluarkan biasa Rp 12 ribu per orang, masyarakat bisa berkeliling pulang pergi dari Kelurahan Mendawai- Kelurahan Raja.

Terkait susur sungai, pengguna jasa kelotok dilengkapi dengan baju pelampung dan alat keselamatan lainnya. Rumah-rumah kayu dan rumah-rumah tua di sepanjang bantaran Sungai Arut dari Kelurahan Baru, Kelurahan Raja, dan Kelurahan Mendawai akan menjadi pemandangan yang cukup memanjakan mata. Apalagi sekarang bantaran sungai tampak riuh gemerlap dengan banyaknya lampu hias sehingga menambah pemandangan semakin bagus di malam hari.

Sumber: <https://sampit.prokal.co/read/news/23138-susur-sungai-wahana-rekreasi-baru-di-kobar>



LOKASI KELURAHAN RAJA DAN MENDAWAI
KECAMATAN: ARUT SELATAN





■ ATRAKSI



Sumber: Kumparan



Sumber: Kumparan

Selain prasasti, juga terdapat diorama atau kisah yang di gambarkan dalam sebuah relief. Dalam relief tersebut menceritakan perjuangan pasukan Angkatan Udara (AU) dalam melawan penjajahan Belanda, dan tak kalah pentingnya adalah sebuah pesawat yang di abadikan di tengah tanah lapang yang ada di halaman pendopo, itulah pesawat yang di gunakan oleh para pejuang untuk pertama kali ke daerah ini guna mengusir penjajah Belanda.

Di Monumen ini berupa pesawat terbang yang di gunakan pada waktu itu yaitu pesawat C4 Dakota RI-002, pesawat ini di topang oleh sebuah pondasi penyangga beton yang berdiri kokoh di atas pelataran seluas 120 Meter (10 x 12 m).

Monumen ini dibangun pada tanggal 18 Desember 1998 oleh staf TNI - AU Marsekal Muda TNI - AU Hanafie Asnan. Penerjunan di lakukan pada tanggal 17 Oktober 1947 di Desa Sambu, Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat. Peristiwa penerjunan yang dilakukan 13 orang tersebut menandai lahirnya pasukan tempur TNI AU, lalu pada tanggal 17 Oktober 1947 kemudian di tetapkan sebagai hari jadi komando Pasukan Gerak Cepat (Kopasgat) yang sekarang dikenal sebagai Korps Pasukan Khas TNI AU.

Saat ini monumen Palagan Sambu juga di jadikan taman rekreasi dan juga arena bermain bersama keluarga, selain melihat diorama sejarah perjuangan, warga juga bisa berkeliling menikmati taman hingga berwisata kuliner, karena area ini juga pusat kuliner dan bersantai kala sore hari bersama keluarga.

Sumber: <https://kumparan.com/infobun/foto-monumen-palagan-sambi-bukti-sejarah-perjuangan-nkri-1554301905642192875h/>

■ DESKRIPSI

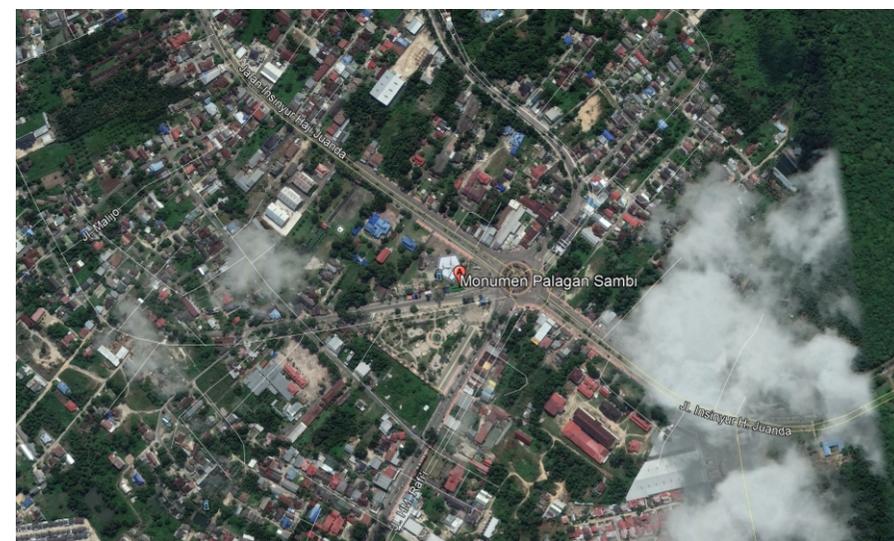
Monumen Penerjunan Pertama Palagan Sambu berada tidak jauh dari Bundaran Pancasila, yang tentu sudah tidak asing lagi bagi warga Kotawaringin Barat dan sekitarnya, Bundaran yang terletak di jantung Kota Manis ini menjadi salah satu icon Pangkalan Bun, di puncak tugu tersebut terdapat burung Garuda Pancasila, karena itu disebut sebagai Bundaran (Tugu) Pancasila.

Monumen ini memiliki makna yang sangat penting bagi Pangkalan Bun bahkan Kalimantan Tengah, pada monumen ini terdapat prasasti perjuangan pahlawan dalam membela Negara Republik Indonesia.

Sumber: <https://kumparan.com/infobun/foto-monumen-palagan-sambi-bukti-sejarah-perjuangan-nkri-1554301905642192875>

■ LOKASI

KELURAHAN: MADUREJO
KECAMATAN: ARUT SELATAN



21

Profil Objek Wisata AIR TERJUN RUNTU/SUAYAP

DESKRIPSI

Air terjun runtu terletak di 35 Kilometer arah utara dari Kota Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Desa Runtu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar).

Air terjun runtu dapat dicapai melalui dua alternatif jalur jalan yang bisa ditempuh. Pertama melewati lokasi pos portal perkebunan besar swasta Citra Borneo Indah (CBI), melewati jalur ini dari jantung permukiman Desa Runtu tidak kurang hanya 30 menit perjalanan.

Sementara jalur alternatifnya adalah melewati jalur pertambangan batu setelah jembatan Sintang sekitar 60 meter dari jembatan. Melewati jalur ini agak sedikit ekstrim dengan medan berkelok dan tanjakan serta turunan yang curam sepanjang 2-3 kilometer dengan pemandangan bekas penambangan batu.

Sumber: <https://www.borneonews.co.id/berita/37203-air-terjun-runtu-wisata-alam-eksotis-yang-menunggu-sentuhan>

Sumber: [borneonews.co.id/images/upload/1469518999-air-terjun.jpg](https://www.borneonews.co.id/images/upload/1469518999-air-terjun.jpg)

ATRAKSI

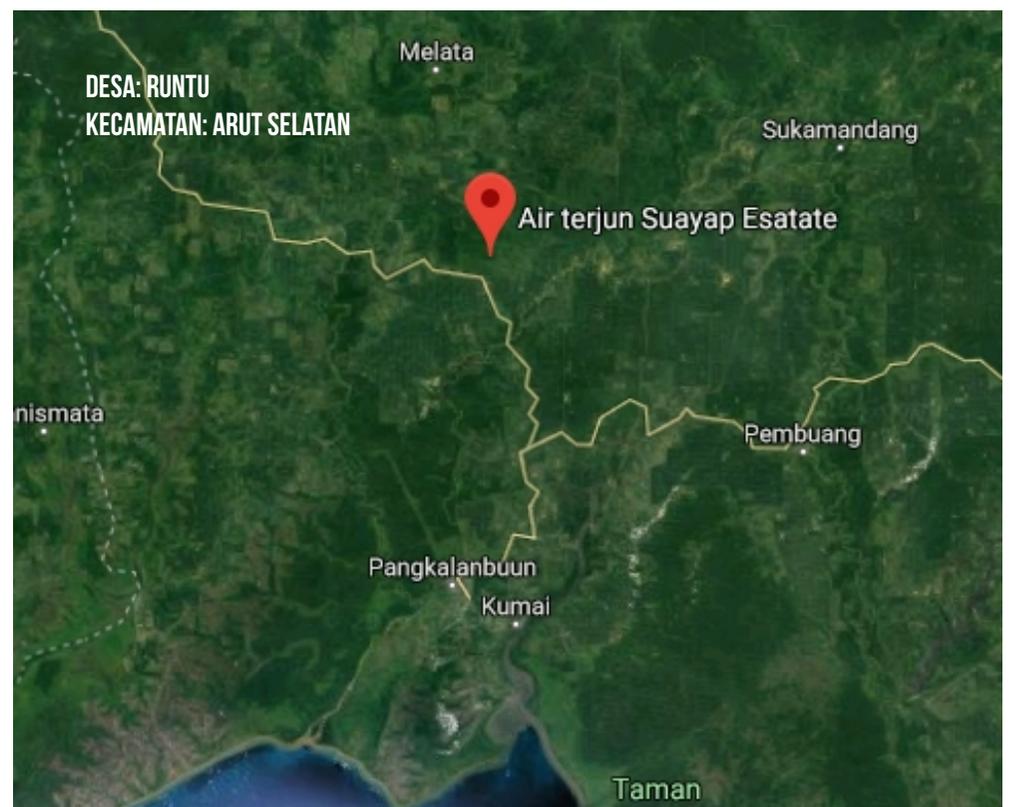
Saat berkunjung ke wisata air terjun Runtu, Anda akan disambut air mengalir begitu deras, terjun dari mulut curug. Walau tak begitu tinggi, hanya berkisar sekitar delapan meteran, dengan lebar air hingga 10 meter tetapi air terjun Runtu dapat mengobati kebosanan terhadap destinasi wisata di Kobar.

Air terjun yang merupakan muara dari Sungai Sintang ini, dikelilingi oleh pohon-pohon peneduh dan bongkahan batu-batu besar laksana rombongan gajah yang sedang melepas dahaga di sumber air. Jauh di bawah derasnya suara air terjun yang jatuh terasa merdu dan menyejukan hati pengunjung. Saat pengunjung turun ke dasar melalui tangga batu yang disusun berkelok, dipastikan decak kagum keindahan air terjun Runtu akan terlontar dari pengunjung yang melihatnya.

Dahulu air terjun Runtu merupakan tempat bagi masyarakat untuk melakukan perburuan. Dahulu air terjun ini merupakan surga bagi binatang liar sejenis rusa untuk melepas dahaga. Sehingga warga Desa Runtu dan sekitarnya kerap menjadikan kawasan ini sebagai spot untuk berburu. Perburuan rusa dilakukan pada malam hari dengan menggunakan jerat ataupun senapan. Air terjun Runtu merupakan aset kekayaan desa yang sudah teregister sebagai aset pemerintah desa, dalam register tersebut luas area air terjun yang menjadi aset desa adalah 800x800 atau seluas 64 hektar.

Sumber: <https://www.borneonews.co.id/berita/37203-air-terjun-runtu-wisata-alam-eksotis-yang-menunggu-sentuhan>

LOKASI



Profil Objek Wisata
JURUNG TIGA



Sumber: <https://kumparan.com/infobun/menjelajah-hutan-di-taman-wisata-alam-jurung-tiga-1551355337482215368>

■ DESKRIPSI

Objek wisata ini dinamakan Jurung Tiga karena dulunya terdapat tiga buah jurung (lumbung padi) di area tersebut. Jurung digunakan masyarakat Dayak untuk menyimpan hasil panen.

Wisata hutan di tengah kota membuat Jurung Tiga begitu viral di Pangkalan Bun, dengan membayar tiket Rp 10.000 anda bisa menjelajah hutan tersebut, sampai di dalam hutan kita disuguhkan pemandangan yang menarik tentu saja akan menjadi spot foto yang bagus. Bahkan di Jurung Tiga anda bisa jogging ya pengelola menyiapkan jalur untuk anda pencinta olah raga lari.

Selain itu ada jembatan gantung, rumah burung, area berkemah, rumah pohon, menyempit dan flaying fox wah seru ya wahananya. Jika anda malas berjalan kaki anda bisa menyewa sepeda dengan merogoh kocek Rp 10.000 atau bisa juga naik ATV berbayar Rp 20.000 untuk 15 menit.

Karena Jurung Tiga adalah area hutan alami jadi ketika musim buah kita akan disuguhkan buah hutan seperti cempedak, Idur, Langsung, Rambutan kita bisa menikmatinya secara gratis. Jangan takut tersesat karena banyak sekali papan petunjuk ketika kita berada di lokasi, juga ada tempat bersantai bersama keluarga.

■ LOKASI

DESA: PASIR PANJANG

KECAMATAN: ARUT SELATAN



az-krrayon.blogspot.com/2018/04/galeri-taman-agro-wisata-kumpai-batu.html

Objek wisata “Taman Kelinci” dan Taman Agro Wisata Keluarga yang ada di Desa Kumpai Batu Atas adalah objek wisata yang saat ini sedang hits dikalangan masyarakat kota Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat. Di laha seluas + 7 Hektar ini dibuat beberapa lokasi kebun yang ditanami berbagai tanaman buah-buahan seperti kelengkeng, jambu, jeruk berbagai jenis. Selain dipenuhi oleh berbagai jenis tanaman buah-buahan, ditempat ini juga dibuat objek wisata Taman Kelinci. Ditaman inilah, kelinci-kelinci dilepas dengan bebas dan dibuatkan wahana-wahana permainan sederhana untuk anak-anak namun bernilai edukatif, sehingga menarik untuk dikunjungi. Bahkan anak-anak yang berkunjung bersama dan saudaranya pun, larut dalam keceriaan berlari mengejar dan memberi makan kelinci-kelinci yang dilepas bebaskan ditaman ini. Harga tiket masuk ke Taman ini, relatif terjangkau untuk masyarakat umum, yaitu sebesar Rp. 15.000,- plus diberikan pakan kelinci berupa seikat kangkung yang bisa dibeli lagi apabila telah habis dimakan oleh kelinci-kelinci tersebut.

Berdasarkan keterangan pemilik objek wisata Taman Kelinci dan Taman Agro Wisata di desa Kumpai Batu Atas ini, kunjungan wisatawan pada saat libur Lebaran Idul Fitri lalu sebanyak 4.000 orang, sedangkan untuk libur akhir pekan seperti hari sabtu dan minggu, jumlah kunjungan wisatawan bisa mencapai 3.000 orang dan pada hari-hari biasa mencapai 200-an orang pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa destinasi wisata ini menjadi salah satu destinasi wisata favorit baru bagi masyarakat Kotawaringin Barat untuk menghabiskan waktu libur akhir pekan bersama keluarga, teman, sahabat atau bahkan rekan kerja.

LOKASI
KECAMATAN: ARUT SELATAN

<http://dispar.kotawaringinbaratkab.go.id/taman-agro-wisata-dan-taman-kelinci/>



Sumber: <https://regional.kompas.com/>

■ DESKRIPSI

Tiwah merupakan rangkaian upacara kematian yang biasanya dilakukan oleh Suku Dayak di Kalimantan Tengah. Sebelum dilaksanakan upacara kematian, mayat yang baru meninggal dunia akan disimpan di rumah duka hingga keluarga memiliki uang untuk melaksanakan Tiwah. Mayat akan disimpan dalam wadah tertentu yang membuat mayat tidak tercium baunya.

Ritual Tiwah diyakini oleh Masyarakat Dayak dalam meluruskan perjalanan arwah yang meninggal menuju surga. Surga disebut dengan nama Lewu Tatau, tempat penuh kedamaian bersama Tuhan. Upacara ini juga sebagai pertanda melepas duda atau janda bagi yang sudah berkeluarga, agar pasangan yang ditinggalkan bisa memulai hidup baru dengan orang lain.

Untuk kelengkapan ritual ini biasanya dilengkapi dengan upacara Tantulak, yaitu penombakan hewan-hewan kurban seperti kerbau, sapi dan babi. Ritual yang sakral ini bisa dilaksanakan berhari-hari dan sangat dihormati oleh masyarakat Suku Dayak karena menunjukkan hubungan yang tak pernah putus antara manusia yang masih hidup dengan yang sudah meninggal.

Sumber: <https://www.visitkotawaringinbarat.com/tiwah-upacara-kematian>

■ LOKASI

TERSEBAR DI SELURUH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Profil Objek Wisata ASTANA AL-NURSARI

DESKRIPSI

Astana Al Nursari berada Jl. Merdeka Kelurahan Kotawaringin Hulu, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Bangunan Astana Al-Nursari merupakan bangunan dengan tipe rumah panggung yang berbentuk persegi empat panjang dan menggunakan kayu ulin.

Rumah ini terdiri dari tiga bangunan yang dihubungkan dengan selasar yang menyatu dengan massa bangunan dengan atap tersendiri, dan diantara pertemuan atap bangunan ini terdapat talang air yang terbuat dari kayu ulin utuh yang dibelah menjadi dua dan pada bagian tengah dilubangi sebagai tempat aliran air hujan.

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbkalim/destinasi-wisata-budaya-di-kalimantan-tengah/>

ATRAKSI

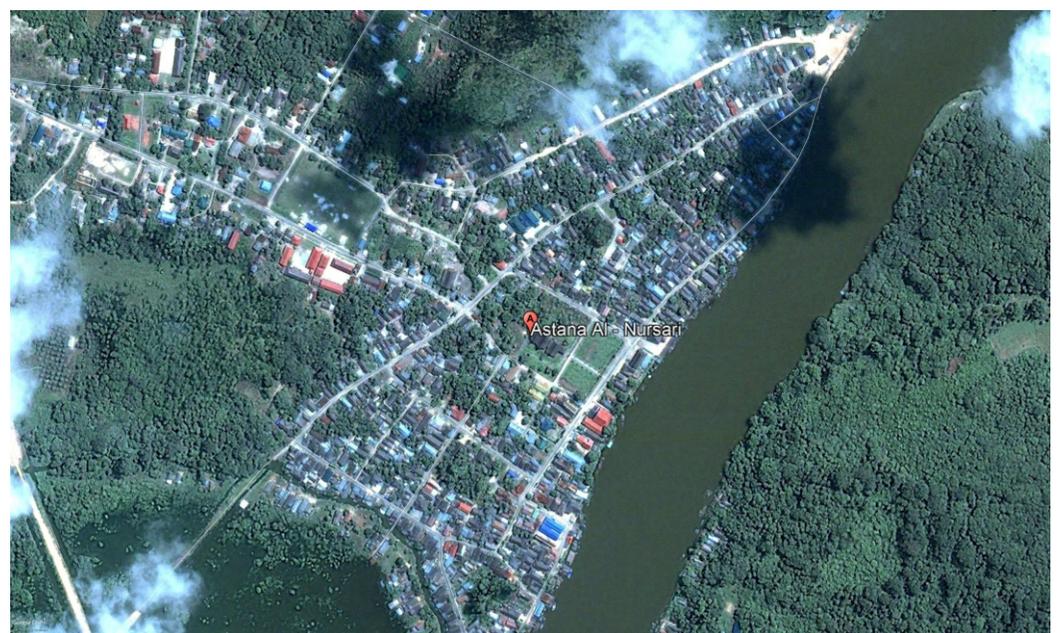
Astana Al Nursari memiliki ukuran tinggi lantai 190 cm dari permukaan tanah. Pintu bangunan menggunakan model daun pintu ganda dengan system sumbu kayu dan jendela juga menggunakan model daun ganda dengan poros samping dengan teralis kayu pada kusennya. Atap bangunan berbentuk pelana kuda yang dikombinasikan dengan bentuk perisai dan menggunakan atap sirap dari kayu ulin.

Berdirinya Astana Al-Nursari diperkirakan pada tahun 1867 M yang dibangun oleh Sultan Pangeran Paku Sukma Negara (Sultan Ke XII), angka tahun pembangunan Astana ini tercantum dalam prasasti yang terbuat dari kayu ulin yang terletak pada pintu masuk rumah dengan bertuliskan huruf arab berbahasa melayu. Astana Al-Nursari bukan istana sebagai pusat pemerintahan dan tempat tinggal raja, melainkan sebagai tempat tinggal kaum bangsawan keturunan Raja/Sultan Kotawaringin yang masih menetap di Kotawaringin Lama setelah perpindahan pusat kerajaan ke Pangkalan Bun.

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbkalim/destinasi-wisata-budaya-di-kalimantan-tengah/>

LOKASI

KELURAHAN: KOTAWARINGIN HILIR
KECAMATAN: KOTAWARINGIN LAMA



26

Profil Objek Wisata MASJID KYAI GEDE

DESKRIPSI

Masjid Kyai Gede berada Desa Kotawaringin Hulu, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Masjid Kyai Gede terletak di pusat Kotawaringin dan tepatnya di sebelah tenggara alun-alun. Bangunan masjid dikelilingi pagar kayu setinggi 1,25 m. Denah masjid berbentuk bujur sangkar berukuran 15,5 x 15,5 m dengan tipe joglo. Masjid ini merupakan rumah panggung/kolong dengan ketinggian 1,5 m dari permukaan tanah. Lantai dan dinding terbuat dari kayu ulin. Di samping masjid terdapat tangga kayu yang digunakan untuk masuk ke dalam ruangan masjid.

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbkalim/destinasi-wisata-budaya-di-kalimantan-tengah/>

ATRAKSI

Keberadaan Masjid Kyai Gede tidak terlepas dari peran Kesultanan Banjar. Pada saat itu, Kesultanan Banjar yang berada di bawah kepemimpinan Sultan Mustain Billah (1650-1678 M), didatangi seorang ulama yang berasal dari Demak bernama Kyai Gede. Kedatangan Kyai Gede disambut sangat baik oleh Sultan Mustain Billah.

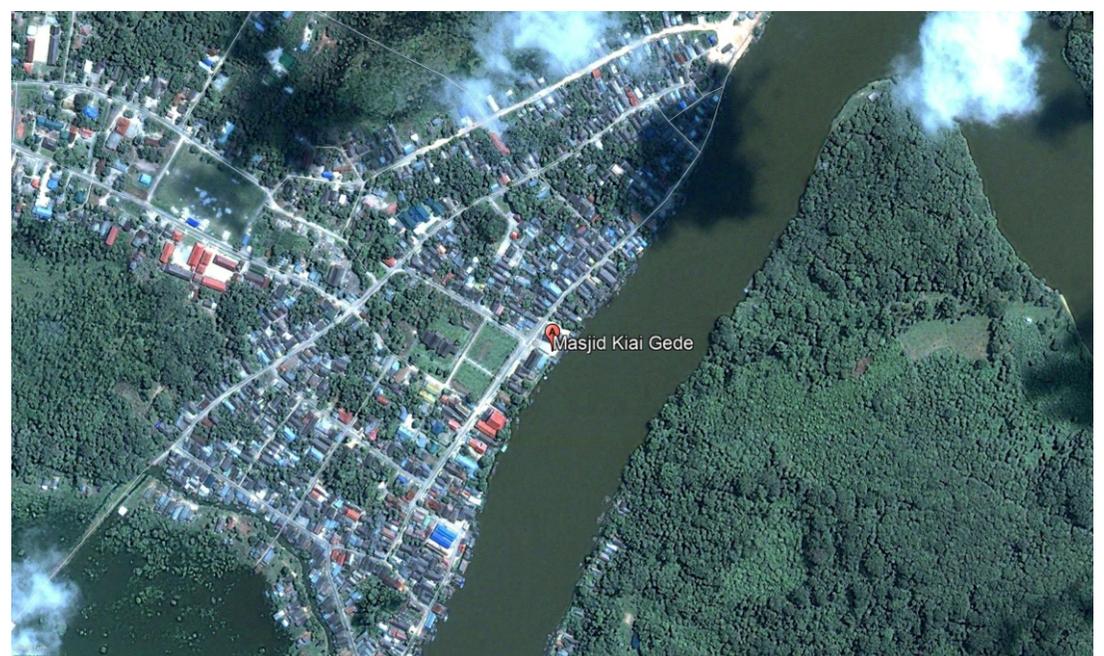
Tak lama kemudian, Sultan Mustain Billah mengutus Kyai Gede dan beberapa pengikutnya untuk pergi ke daerah Kotawaringin yang berada di sebelah barat Kesultanan Banjar. Sultan mengutus Kyai Gede untuk menyebarkan agama Islam di Kotawaringin yang masih menjadi bagian dari Kesultanan Banjar, sekaligus mendirikan sebuah kesultanan kecil di sana.

Masjid Kyai Gede dibangun pada tahun 1632 sampai tahun 1680. Sejak itu Kotawaringin semakin ramai dengan penduduk. Semasa Kotawaringin dipimpin oleh Pangeran Dipati Antakusuma, Kyai Gede diangkat menjadi adipati Patih Hamengkubumi yang bergelar Adipati Gede Ing Kotawaringin.

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbkalim/destinasi-wisata-budaya-di-kalimantan-tengah/>

LOKASI

KELURAHAN: KOTAWARINGIN HILIR
KECAMATAN: KOTAWARINGIN LAMA



27 Profil Objek Wisata MAKAM KYAI GEDE



DESKRIPSI

Makam Kyai Gede, hanya berjarak 200 meter dari Masjid Kyai Gede. Makam ini terletak di tengah permukiman penduduk Kotawaringin Lama. Makam ini terletak di tengah permukiman penduduk Kotawaringin Lama.

Persisnya sekitar 100 meter sebelah kiri Astana Al Nursari. Di dalam kompleks makam Kyai Gede, selain bangunan kantor pengurus makam (juru kunci) juga terdapat nisan Kyai Gede yang panjangnya sekitar 5 (lima) meter.

Sumber: <http://dispar.kotawaringinbaratkab.go.id/masjid-makam-kyai-gede-di-kotawaringin-lama/>

Sumber: <http://dispar.kotawaringinbaratkab.go.id/wp-content/uploads/2018/02/38728.png>

ATRAKSI



Sumber: sindonews



Sumber: storage.nu

Kyai Gede adalah tokoh legendaris daerah Kotawaringin Barat di mana makamnya banyak diziarahi oleh masyarakat. Beliau penyebar agama Islam pertama di tempat tersebut yang bermukim lebih dahulu daripada pendiri pertama Kerajaan Kutawaringin (Kotawaringin) Pangeran Antakusuma.

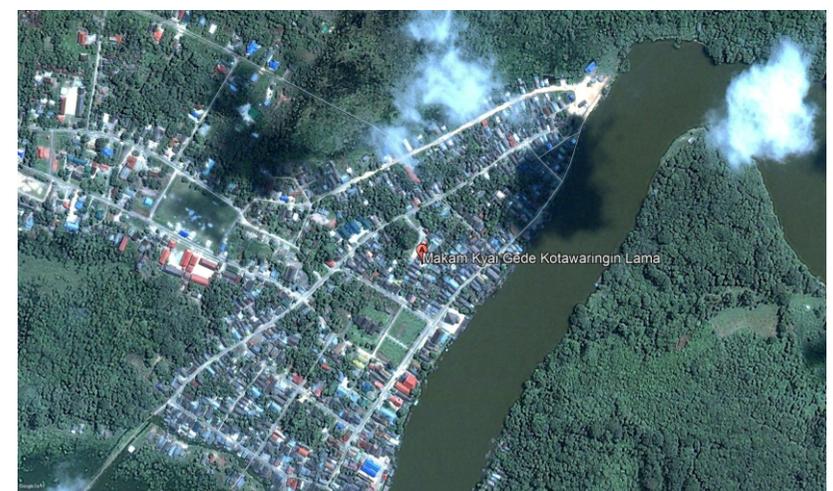
Di kemudian hari pada masa Pangeran Antakusuma mendirikan Kerajaan Kutawaringin, Kyai Gede diangkat sebagai Mangkubumi atau Perdana Menteri. Pangeran Adipati Antakesuma merupakan putra dari raja IV Kesultanan Banjar, Sultan Musta'inubillah (bertahta 1650-1678).

Di antara dua makam yang terdapat di dalam kubah, ada perbedaan yang sangat mencolok menyangkut ukuran. Jika yang satunya berukuran normal, lainnya memiliki panjang hampir tiga meter. Dan makam berukuran lebih panjang inilah tempat persemayaman terakhir Kiai Gede, tokoh penyebar agama Islam di Kotawaringin.

Sumber: <https://cakidur.wordpress.com/2013/10/20/makam-kyai-gede-makam-keramat-di-kotawaringin/>
<https://daerah.sindonews.com/read/1295244/29/kisah-kyai-gede-penyeban-islam-di-tanah-kotawaringin-yang-melegenda-1522849883>

LOKASI

KELURAHAN: MADUREJO
KECAMATAN: ARUT SELATAN





Sumber: <https://cakidur.wordpress.com>

DESKRIPSI

Kompleks makam ini satu wilayah dengan Astana Alnursari. Tempat ± 200 m ke arah barat menuju ke obyek, lokasi mudah ditempuh dengan berjalan kaki.

Dalam Gubah ini hanya makam Pangeran Ratu Sukma Negara, Sultan Kotawaringin ke XII. Untuk makam 7 orang Sultan lainnya belum dapat diketahui dimana tempatnya.

Ketujuh Sultan itu, II, III, IV, V, VI, VII dan ke VIII, sedangkan Pangeran Adipati Antakesuma bergelar Ratu Bagawan Kotawaringin kembali dan meninggal di Banjarmasin.

Sultan ke IX, X, XI dan ke XIII dimakamkan di kompleks Makam Batu yang berada di Pangkalan Bun dan Sultan ke XII, nisannya dari batu marmer putih berbentuk mahkota.

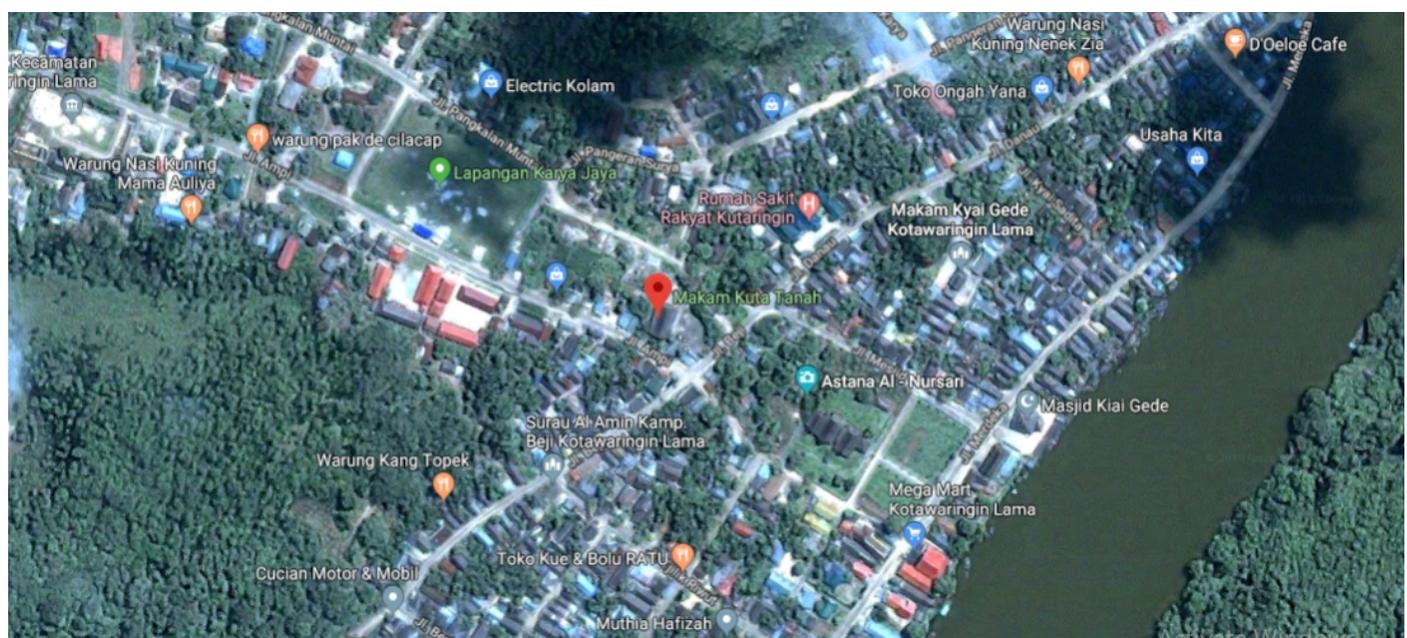
Terdapat 8 buah makam berderet-deret yang ditinggikan serta 3 buah lainnya, dinisan ini ada tulisan Arabnya.

POTRET LOKASI



LOKASI

DESA: KOTAWARINGIN HILIR
KECAMATAN: KOTAWARINGIN LAMA



Profil Objek Wisata DANAU GATAL

DESKRIPSI

Danau Gatal yang terletak di Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng).

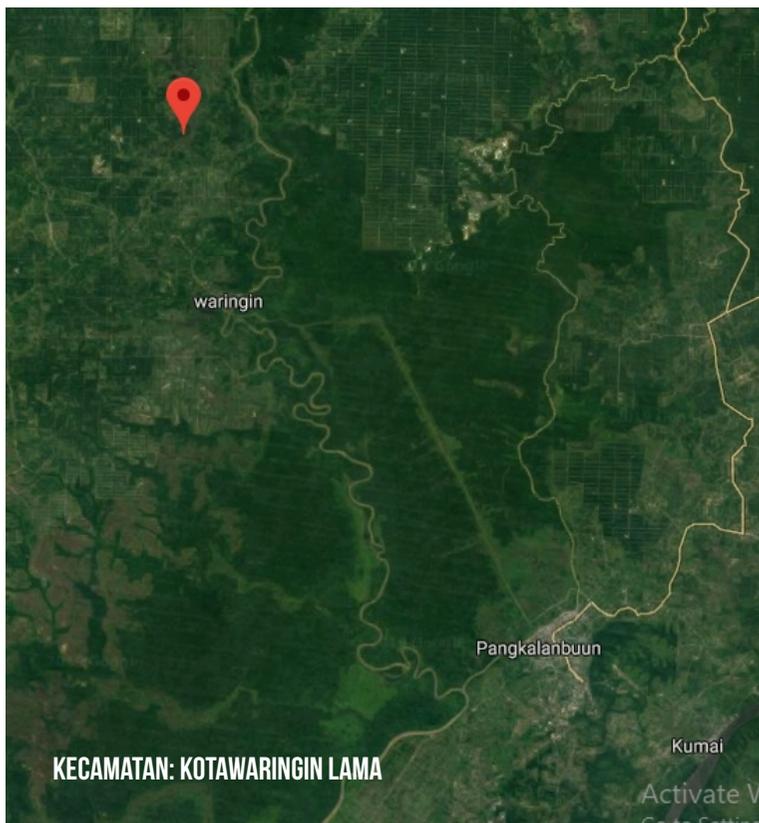
Danau Gatal selain menjadi daerah konservasi atau cagar alam juga berstatus sebagai cagar budaya, karena pada masa lalu Danau Gatal dan sekitarnya merupakan pusat pengembangan ajaran agama Islam..

Bahkan menurut legenda pesantren pertama kali yang ada di Kalimantan Tengah terletak di kawasan Danau Gatal, kala itu ulama yang mengembangkan ajaran Islam di daerah ini bernama Kyai Rangga Santrek, dimana nama Rangga Santrek dijadikan sebagai nama jalan di Kotawaringin Barat.

Sumber kumparan.com/infopbun/
menikmati-keindahan-danau-gatal-1553530308162624131y

Sumber: kumparan.com

LOKASI



ATRAKSI

Akses menuju ke Danau Gatal memang belum beraspal tapi tidak begitu rusak parah. Mungkin ada yang bertanya - tanya mengapa Danau ini bernama Danau Gatal? sebenarnya air di Danau ini sama sekali tidak gatal, tetapi di sekitar Danau ada tanaman rengas yang bila mengenai badan manusia akan terasa sangat gatal.

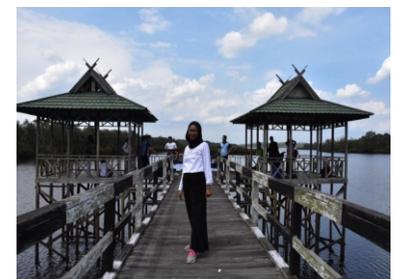
Danau Gatal selain menjadi daerah konservasi atau cagar alam juga berstatus sebagai cagar budaya, karena pada masa lalu Danau Gatal dan sekitarnya merupakan pusat pengembangan ajaran agama Islam. Bahkan menurut legenda pesantren pertama kali yang ada di Kalimantan Tengah terletak di kawasan Danau Gatal, kala itu ulama yang mengembangkan ajaran Islam di daerah ini bernama Kyai Rangga Santrek, dimana nama Rangga Santrek dijadikan sebagai nama jalan di Kotawaringin Barat.

Danau ini cukup luas, bercabang - cabang, cabang paling ujung menyatu dengan sungai Lamandau, kedalaman airnya juga mengikuti tinggi rendahnya permukaan air sungai Lamandau. Lokasi Danau Gatal ini dulunya berada ditengah hutan, sekarang sudah berganti jadi kebun sawit. Untuk menuju ke Danau Gatal bisa menggunakan kendaraan roda dua atau empat, jika ingin menggunakan speedboat atau getek juga bisa masuk melalui sungai Lamandau

Sumber: <https://kumparan.com/infopbun/menikmati-keindahan-danau-gatal-1553530308162624131>



Sumber: kumparan.com



Sumber: kumparan.com



Sumber: KOMPAS.com/BUDI BASKORO)



Sumber: KOMPAS.com/BUDI BASKORO)

DESKRIPSI

Danau Masoraian memiliki air yang tenang dan relatif belum terkontaminasi limbah. Warnanya pekat mengandung endapan humus. Ia menjadi habitat ikan-ikan air tawar endemik khas Kalimantan, seperti seluang, haruan, baung, kapar, lais, dan toman. Itulah Danau Masoraian, yang membentang sepanjang 4,5 kilometer di antara kelokan besar sisi timur Sungai Lamandau. Keaslian alamnya yang masih terjaga, dan ketenangan suasananya, sangat pas bagi penyuka wisata khusus di alam bebas yang otentik. Di sekitarnya hutan lahan basah terhampar. Sejumlah pepohonan endemik Kalimantan masih bisa dijumpai. Batang-batang pohon di sana menjadi penampung air yang alami. Hutan ini juga masih menjadi wadah yang nyaman bagi satwa seperti lutung, musang, bekantan, dan berbagai rupa burung.

<https://travel.kompas.com/read/2018/04/03/111500227/kembali-ke-alam-berwisata-ke-danau-masoraian?page=all>

LOKASI KECAMATAN: KOTAWARINGIN LAMA

31

Profil Objek Wisata DANAU KURA-KURA



Sumber: Youtube Kabar Itah

POTRET LOKASI



LOKASI

DESA: PANGKALAN DEWA
KECAMATAN: PANGKALAN LADA

